

ABSTRAK

Stunting adalah permasalahan gizi yang disebabkan oleh asupan zat gizi yang kurang dalam waktu lama dan/atau penyakit infeksi yang berulang. Dampak *stunting* dapat meningkatkan mortalitas, morbiditas, biaya kesehatan, menurunkan perkembangan kognitif, motorik, dan bahasa. Dampak *stunting* dalam jangka panjang dapat meningkatkan risiko obesitas, dan menurunkan kemampuan belajar dan bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan asupan energi, protein, Fe, Zn, penyakit infeksi, stimulasi psikososial dengan perkembangan pada balita *stunting* dan non *stunting*.

Penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 64 balita yang di Kelurahan Manyar Sabrangan Surabaya, balita *stunting* dan *non stunting* masing-masing berjumlah 32. Pengumpulan data menggunakan pengukuran tinggi badan, *food recall* 2x24 jam, *home inventory*, kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP), dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan *chi square* dan *phi cramer's*.

Hasil dari penelitian menunjukkan perbandingan balita *stunting* dan *non stunting* adalah ada perbedaan signifikan pada energi, protein, Fe, Zn, stimulasi psikososial dan perkembangan dan tidak ada perbedaan signifikan pada penyakit infeksi. Pada balita *stunting* terdapat hubungan perkembangannya dengan energi, protein, Fe, Zn, dan stimulasi psikososial tapi tidak dengan penyakit infeksi. Pada balita *non stunting* terdapat hubungan perkembangannya dengan protein, Fe, Zn, dan stimulasi psikososial tapi tidak dengan energi dan penyakit infeksi. Kekuatan hubungan ditemukan pada energi, Fe, Zn, dan stimulasi psikososial dengan perkembangan pada balita *stunting* dan pada protein dengan perkembangan pada balita *non stunting*.

Balita *non stunting* mempunyai asupan energi, protein, Fe, Zn yang tinggi dan stimulasi psikososial serta perkembangan yang baik daripada balita *stunting*. Balita *stunting* mempunyai riwayat penyakit infeksi yang tinggi daripada balita *non stunting*. Ibu balita *stunting* harus memenuhi asupan protein, Fe, Zn, stimulasi yang baik agar dapat mencapai perkembangan yang sesuai.

Kata Kunci: *stunting*, perkembangan balita, stimulasi psikososial, penyakit infeksi, asupan energi protein Fe Zn